

Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Dengan Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang)

Syifa Sholihah¹, Neneng Widayati², Walla Astianty Putri³

Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia, 15118

Email : ¹2006020063@students.unis.ac.id

Email : ²nwidayati@unis.ac.id

Email : ³wallaastiantyputri89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelatihan Brevet Pajak, Motivasi Ekonomi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan dengan Asas Kemandirian sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan ialah data primer dengan menyebarkan kuesioner pada responden. Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang yang sudah mengikuti pelatihan brevet pajak. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 58 responden dan pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan, variabel pelatihan brevet pajak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan, variabel motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Asas kemandirian tidak memoderasi variabel pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa. Asas kemandirian tidak memoderasi variabel pelatihan brevet pajak terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Asas kemandirian tidak memoderasi variabel motivasi ekonomi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

Kata Kunci : Pengetahuan Perpajakan, Pelatihan Brevet Pajak, Motivasi Ekonomi, Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan, Asas Kemandirian

Abstract

This research aims to examine the influence of Tax Knowledge, Tax Brevet Training, Economic Motivation on Students' Career Interest in Taxation with the Principle of Independence as a moderating variable. The data used is primary data by distributing questionnaires to respondents. The respondents in this research were Accounting students at the Syekh-Yusuf Islamic University of Tangerang who had taken part in tax brevet training. The sampling technique was non-probability sampling with a total of 58 respondents and data processing using SmartPLS 3.0. The research results show that the tax knowledge variable influences students' career interest in taxation, the tax brevet training variable influences students' career interest in taxation, the economic motivation variable influences students' career interest in taxation. The principle of independence does not moderate the tax knowledge variable on students' career interests. The principle of independence does not moderate the tax brevet training variable on students' career

interest in taxation. The principle of independence does not moderate the economic motivation variable on students' career interest in taxation

Keywords : *Tax Knowledge, Tax Brevet Training, Economic Motivation, Student Career Interests in Taxation, Principle of Independence*

A. Pendahuluan

Pajak memiliki peran yang paling penting dikehidupan bernegara, terkhusus pada kelangsungan sistem pemerintahan, sebab pajak adalah sumber pendapatan terbesar negara. Semua uang yang diterima oleh sektor pajak harus digunakan untuk membiayai semua kegiatan pemerintah, termasuk keberhasilan ekonomi negara (Antas, et al, 2022).

Pilihan karir merupakan keputusan penting bagi mahasiswa setelah lulus. Bidang perpajakan khususnya bagi lulusan akuntansi, menawarkan peluang menarik. Namun, minat mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan masih rendah. Hal ini menimbulkan kekhawatiran, mengingat peran penting perpajakan dalam pembangunan dan pelayanan publik.

Rendahnya minat ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya perpajakan dan manfaatnya bagi masyarakat menjadi salah satu penyebab. Selain itu, persepsi bahwa bidang perpajakan kompleks dan membutuhkan keahlian khusus juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa. Perubahan regulasi perpajakan yang terus terjadi juga menjadi tantangan tersendiri.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan minat di bidang perpajakan, seperti program relawan pajak, menunjukkan adanya kebutuhan akan tenaga profesional di sektor ini. Namun, kesenjangan antara jumlah pegawai pajak dan wajib pajak yang besar menunjukkan masih banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan.

Dengan meningkatnya minat terhadap karier di bidang perpajakan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, *competency is the work ability of each individual which includes aspects of knowledge, skills and work attitudes that are in accordance with established standards* (Erialdy, 2024), diharapkan dapat terwujud pertumbuhan perekonomian yang lebih baik melalui sektor perpajakan. Pendapatan dari sektor perpajakan dapat meningkat secara signifikan, sehingga pemerintah dapat mengalokasikan dana yang lebih besar untuk membiayai pembangunan infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan sektor-sektor penting lainnya. Dengan demikian, harapan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan dapat direalisasikan.

Berdasarkan penelitian (Meilani, 2020) mengungkapkan dalam penelitiannya pengetahuan perpajakan mempengaruhi keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan. Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian (Nugroho, 2019) dan (Pertiwi, 2021), menunjukkan bahwa pengetahuan pajak tidak mempengaruhi minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian (Pendidikan et al., 2022) menunjukkan brevet pajak memiliki pengaruh positif terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan. Sedangkan menurut (Laksmi & Suciati, 2018) menunjukkan bahwa program sertifikasi brevet pajak kurang diminati oleh siswa karena mereka percaya mereka tidak dapat memperolehnya.

Menurut penelitian (Wahyuni & Ayem, 2021) menyebutkan pandangan dan motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif pada minat berkarir di bidang perpajakan yakni menjadi akuntan publik. Sedangkan menurut (Larasari, 2020) serta (Pratama dan Maulidan, 2022) menyimpulkan tidak adanya pengaruh antara motivasi pada minat berkarir di bidang perpajakan.

Dalam penelitian (Novianingdyah, 2022) menyebutkan sebagai variabel moderasi, asas kemandirian mampu memperkuat pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Namun, asas kemandirian tak mampu memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak. Sedangkan menurut penelitian (Wahyuni & Ayem, 2021) Asas kemandirian meningkatkan pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik dan memberikan dampak positif. Namun, asas kemandirian tak dapat menjunjung tinggi minat mahasiswa dalam berkarir di akuntansi publik.

Penelitian ini akan meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan terdiri atas pengetahuan perpajakan, pelatihan brevet pajak, dan motivasi ekonomi dan asas kemandirian sebagai variabel moderasi.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Sampel penelitian terdiri dari 58 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang mengambil peminatan perpajakan dan telah mengikuti pelatihan brevet pajak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS versi 3.0 untuk menguji hubungan kausalitas antar variabel laten dan mengukur pengaruh pengetahuan perpajakan, pelatihan brevet pajak, dan motivasi ekonomi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi.

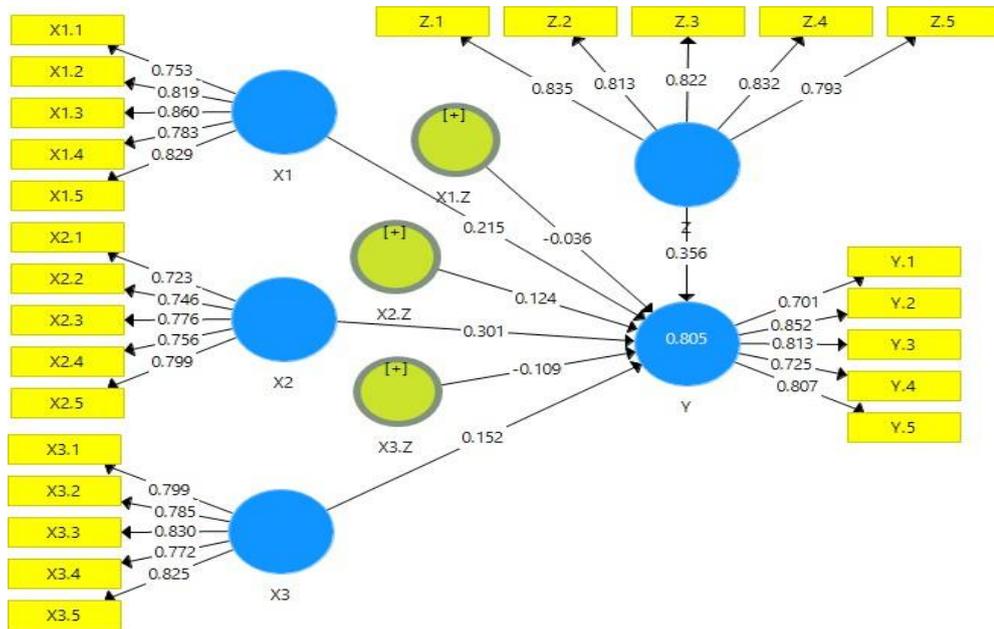
Metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, uji koefisien determinasi (R^2), uji multikolinearitas dan uji parsial (uji T).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian tersebut yakni sebuah model untuk meninjau validitas atau reliabilitas sebuah variabel. Pengujian ini mempunyai tujuan guna menilai sejumlah indikator di dalam variabel. Dibawah ini gambar ataupun keluaran model pengukuran di dalam studi ini :

Gambar 1.1 Model Pengukuran Outer Model



Sumber : Pengolahan Data SmartPLS (2024)

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tabel 1.1 *Convergent Validity* dari *Outer Loading*

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Convergent Validity</i>	Kesimpulan
<i>Moderating Effect 1</i>			
X1*Z	0.803	≥ 0.70	Terpenuhi
Pengetahuan Perpajakan			
X1.1	0.753	≥ 0.70	Terpenuhi
X1.2	0.819	≥ 0.70	Terpenuhi
X1.3	0.860	≥ 0.70	Terpenuhi
X1.4	0.783	≥ 0.70	Terpenuhi
X1.5	0.829	≥ 0.70	Terpenuhi
<i>Moderating Effect 2</i>			
X2*Z	0.910	≥ 0.70	Terpenuhi
Pelatihan Brevet Pajak			
X2.1	0.723	≥ 0.70	Terpenuhi
X2.2	0.746	≥ 0.70	Terpenuhi
X2.3	0.776	≥ 0.70	Terpenuhi
X2.4	0.756	≥ 0.70	Terpenuhi
X2.5	0.799	≥ 0.70	Terpenuhi
<i>Moderating Effect 3</i>			
X3*Z	0.981	≥ 0.70	Terpenuhi
Motivasi Ekonomi			

X3.1	0.799	≥ 0.70	Terpenuhi
X3.2	0.785	≥ 0.70	Terpenuhi
X3.3	0.830	≥ 0.70	Terpenuhi
X3.4	0.772	≥ 0.70	Terpenuhi
X3.5	0.825	≥ 0.70	Terpenuhi
Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan			
Y.1	0.701	≥ 0.70	Terpenuhi
Y.2	0.852	≥ 0.70	Terpenuhi
Y.3	0.813	≥ 0.70	Terpenuhi
Y.4	0.725	≥ 0.70	Terpenuhi
Y.5	0.807	≥ 0.70	Terpenuhi
Asas Kemandirian			
Z.1	0.835	≥ 0.70	Terpenuhi
Z.2	0.813	≥ 0.70	Terpenuhi
Z.3	0.822	≥ 0.70	Terpenuhi
Z.4	0.832	≥ 0.70	Terpenuhi
Z.5	0.793	≥ 0.70	Terpenuhi

Sumber : Pengolahan Data SMARTPLS (2024)

Dari tabel diatas didapat pengujian *outer loading indicator* terhadap variabel minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan mempunyai nilai $> 0,7$. Karenanya ukuran refleksif individual dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Discriminant (*Discriminant Validity*)

Tabel 1.2 *Discriminant Validity* dari *cross loading* dan hasilnya

Indikator	X1	X2	X3	Y	Z	Keterangan
X1*Z	-0.226	-0.014	-0.021	-0.096	-0.058	Terpenuhi
X11	0.753	0.509	0.438	0.496	0.322	Terpenuhi
X12	0.819	0.496	0.459	0.528	0.375	Terpenuhi
X13	0.860	0.499	0.538	0.537	0.370	Terpenuhi
X14	0.783	0.521	0.471	0.493	0.394	Terpenuhi
X15	0.829	0.713	0.596	0.782	0.679	Terpenuhi
X2*Z	-0.012	-0.199	-0.093	-0.122	-0.217	Terpenuhi
X21	0.571	0.723	0.443	0.560	0.440	Terpenuhi
X22	0.656	0.746	0.491	0.625	0.505	Terpenuhi
X23	0.482	0.776	0.676	0.603	0.581	Terpenuhi
X24	0.429	0.756	0.565	0.601	0.491	Terpenuhi
X25	0.500	0.799	0.616	0.640	0.629	Terpenuhi
X3*Z	-0.017	-0.087	-0.288	-0.193	-0.181	Terpenuhi
X31	0.472	0.582	0.799	0.624	0.670	Terpenuhi
X32	0.554	0.683	0.785	0.636	0.602	Terpenuhi
X33	0.509	0.510	0.830	0.686	0.476	Terpenuhi

X34	0.487	0.509	0.772	0.549	0.470	Terpenuhi
X35	0.500	0.669	0.825	0.615	0.584	Terpenuhi
Y1	0.582	0.576	0.517	0.701	0.429	Terpenuhi
Y2	0.647	0.636	0.575	0.852	0.695	Terpenuhi
Y3	0.560	0.712	0.724	0.813	0.601	Terpenuhi
Y4	0.383	0.645	0.625	0.725	0.604	Terpenuhi
Y5	0.650	0.553	0.595	0.807	0.725	Terpenuhi
Z1	0.423	0.587	0.596	0.656	0.835	Terpenuhi
Z2	0.495	0.498	0.484	0.668	0.813	Terpenuhi
Z3	0.375	0.489	0.458	0.562	0.822	Terpenuhi
Z4	0.468	0.640	0.699	0.675	0.832	Terpenuhi
Z5	0.505	0.634	0.602	0.655	0.793	Terpenuhi

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS (2024)

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa setiap indikator dari variabel terikat memiliki nilai cross loading yang lebih tinggi daripada nilai *cross loading* saat dikorelasikan dengan variabel lainnya yakni sebesar $> 0,7$. Karenanya, disimpulkan bahwa semua variabel laten dalam studi ini memenuhi standar *discriminant validity* yang baik.

c. Uji Reliabilitas

Tabel 1.3 Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keandalan Komposit (rho_A)	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted AVE</i>
<i>Moderating Effect 1 (X1*Z)</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Moderating Effect 2 (X2*Z)</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Moderating Effect 3 (X3*Z)</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0.870	0.896	0.905	0.655
Pelatihan Brevet Pajak (X2)	0.817	0.819	0.873	0.578
Motivasi Ekonomi (X3)	0.862	0.865	0.900	0.644
Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan (Y)	0.839	0.846	0.887	0.611
Asas Kemandirian (Z)	0.877	0.879	0.911	0.671

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS,(2024)

Berlandaskan perolehan di atas didapatkan hasil bahwasannya nilai *Cronbach's Alpha* juga *Composite Reliability* (CR) untuk tiap-tiap konstruk memiliki nilai > 0.7 yang memiliki arti bahwa konstruk-konstruk sebagaimana dipergunakan telah reliabel.

2. Pengukuran Inner Model Struktural (Inner Model)

Analisis pada model struktural adalah suatu pendekatan untuk menjelaskan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Didalam Smart

PLS, model struktural dinilai melalui penggunaan R-Square atau Koefisien Determinasi (R²) guna menaksir tingkat besaran variasi dimana dapat diuraikan variabel independen terhadap variabel dependen

a. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1.4 Nilai R-Square

	R-Square
Minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan	0.805

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS, (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai R-Square dari variabel minat berkarir mahasiswa adalah 0,805. Hal ini menunjukkan bahwa model minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan dapat dengan kuat dijelaskan oleh variabel pengetahuan perpajakan, pelatihan brevet pajak, dan motivasi ekonomi serta asas kemandirian sebesar 80,5% dan 19,5% dijelaskan variabel lain yang tak diteliti pada studi ini.

b. Uji Collinearity Statistics (VIF)

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada interkorelasi linear yang tinggi antar variabel eksogen (Prastowo, 2021). Nilai VIF direkomendasikan kurang dari 10 atau 5, yang menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk melihat uji multikolinearitas dengan SMART PLS, lihat nilai Inner VIF Values. Ketika nilai Inner VIF Values lebih kecil dari 10 atau 5, mampu disimpulkan tak terjadi pelanggaran multikolinearitas.

Tabel 1.6 Collinearity Statistic (Inner VIF Values)

Variabel	VIF
Pengetahuan Perpajakan (X1)	3.141
Pelatihan Brevet Pajak (X2)	3.732
Motivasi Ekonomi (X3)	3.574
Moderating Effect 1*X1	2.602
Moderating Effect 2*X2	2.523
Moderating Effect 3*X3	2.372

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS (2024)

Berdasarkan pada table melihat nilai VIF masing-masing variabel mempunyai nilai < 5, hal ini diartikan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

Proses *bootstrapping* dalam Smart PLS menghasilkan nilai T yang digunakan untuk menentukan signifikansi. Nilai T-statistics yang melebihi 1,67 menunjukkan tingkat signifikansi yang cukup dalam uji hipotesis, yang dievaluasi dengan menilai koefisien path.

Tabel 1.5 Pengujian Hipotesis dari *Path Coefficients (Mean, Standard Deviation, T-Statistics, P-Values)*

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<i>Moderating Effect 1 → Y</i>	-0.036	-0.020	0.149	0.240	0.808
<i>Moderating Effect 2→ Y</i>	0.124	0.156	0.232	0.534	0.573
<i>Moderating Effect 3 → Y</i>	-0.109	-0.117	0.168	0.648	0.517
X1 → Y	0.215	0.227	0.118	1.875	0.061
X2 → Y	0.301	0.317	0.152	2.048	0.041
X3 → Y	0.152	0.152	0.134	1.691	0.257

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS, (2024)

Berlandaskan table tersebut bisa diuraikan seperti dibawah ini :

1. Pengujian hipotesis 1 “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan”

Hasil hipotesis pertama mengindikasikan variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai *T-Statistic* sebesar $1.875 > 1.67$ serta nilai *P-Values* $0.061 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan hipotesis pertama **diterima**, karena variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

2. Pengujian hipotesis 2 “Pengaruh Pelatihan Brevet Pajak Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan”

Hasil hipotesis kedua mengindikasikan bahwa variabel Pelatihan Brevet Pajak memiliki nilai *T-Statistic* sebesar $2.048 > 1.67$ dan nilai *P-Values* $0.041 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan hipotesis kedua **diterima**, karena variabel Pelatihan Brevet Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

3. Pengujian hipotesis 3 “Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan”

Hasil hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa variabel Motivasi Ekonomi memiliki nilai *T-Statistic* sebesar $1.691 > 1.67$ serta nilai *P-Values* $0.257 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan hipotesis ketiga **diterima**, karena variabel

Motivasi Ekonomi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

4. Pengujian hipotesis 4 “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Melalui Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi”.

Hasil hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel pemahaman perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan melalui asas kemandirian sebagai variabel moderasi memiliki nilai *T-Statistic* $0,240 < 1.67$ dan nilai *P-Values* $0.808 > 0,05$. Sebab tak berpengaruh sehingga efek *moderating* variabel asas kemandirian tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengetahuan perpajakan (X1) dan minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis keempat **ditolak**, karena variabel asas kemandirian tidak memoderasi hubungan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

5. Pengujian hipotesis 5 “Pengaruh Pelatihan Brevet Pajak Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Melalui Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi”

Hasil hipotesis kelima melihat bahwa pelatihan brevet pajak terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan melalui asas kemandirian sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh dengan nilai *T-Statistic* sebesar $0.534 < 1.67$ dan nilai *P-Values* $0.573 > 0,05$. Berlandaskan temuan pengujian tersebut, sehingga hipotesis kelima **ditolak**, sebab variabel asas kemandirian tak memoderasi korelasi pelatihan brevet pajak terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

6. Pengujian hipotesis 6 “Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Melalui Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi”

Hasil hipotesis keenam menunjukkan bahwasanya motivasi ekonomi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan melalui asas kemandirian sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh dengan nilai *T-Statistic* sebesar $0.648 < 1.67$ dan nilai *P-Values* $0.517 > 0,05$. karena tidak berpengaruh maka efek moderasi variabel asas kemandirian tidak mempengaruhi hubungan antara motivasi ekonomi (X3) dan minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan (Y). Berlandaskan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis keenam **ditolak**, sebab variabel asas kemandirian tidak memoderasi hubungan motivasi ekonomi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.
2. Pelatihan brevet pajak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa.
3. Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di

- bidang perpajakan.
4. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan melalui asas kemandirian.
 5. Pelatihan brevet pajak tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan melalui asas kemandirian.
 6. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan melalui asas kemandirian.

Referensi

- Agustina, K. D., & Saragih, A. H. (2022). *Learning Engagement Effect On Satisfaction, And Future Preferences Of Online Tax Brevet*. *Dinamika Pendidikan*, 17(1), 86-106. <https://doi.org/10.15294/Dp.V17i1.33479>
- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Erepository, Universitas Bhayangkara Surabaya*, 1(2), 118-131.
- Aisyah Dan Santi, 2023. (2023). *The Influence Of Professional Ethics , Self Efficacy And Love Of Money On Accounting Students ' Interests In A Career In Taxation With Motivation As A Moderating Variable (Study On Accounting S1 Students At Muhammadiyah University Of Sidoarjo) Pada Maha. 4*, 1-11.
- Ajzen. (1991). *The Theory Of Planner Behavior. In Organizational Behavior And Human Decision Processes* (Pp. 179-211).
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Batu. *E-Jra*, 09(02), 47-57.
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191-1204.
- Arnova, M., & Davianti, A. (2023). Minat Mahasiswa Atas Sertifikasi Profesi. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 1-21.
- Cooper & Schindler. (2014). *Business Research Method 12th Edition. In Business Research Method*. Dheanira, A. H., & Tri, C. (2022). *The Effect Of Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioural Control, And Tax Knowledge On Student's Interest Who Join The Tax Volunteer Program For A Career In Taxation (Empirical Study In 2021)*.
- Erialdy. (2024). *Employee Supervision And Competency*. LAP LAMBERT Academic Publishing.
- Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Ubhara Jaya). *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211-229. <https://doi.org/10.59246/Muqaddimah.V1i1.106>

- Ferdiana, F., & Amirya, M. (2024). *International Journal Of Social Science And Human Research The Influence Of Motivation , Perception , And Internship Experience On The Interest Of Accounting Students In Pursuing Tax Brevet Certification (A Study On Undergraduate Accounting Students Of U. 07(02), 1467-1475.* <https://doi.org/10.47191/ijsshr/V7-I02-76>
- Ferdinand. (2014). Metode Penggunaan Smartpls. *Jurnal Statistika*, 1. Finansial, P. P., Sosial, N., & Pasar, P. (2021).
- Ghozali. (2018). Analisis Validitas Dan Reabilitas Menggunakan Smartpls. *Jurnal Statistika*.
- Ihsan, A. (2019). Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau). *Skripsi*, 53(9), 1689-1699.
- Karir, M., Kualitas, M., Sosial, M., Motivasi, D. A. N., Terhadap, E., & Mahasiswa, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan. 4(November), 240-264.
- Kemenkeu. (2020). Sistem Perpajakan. *Jurnal Perpajakan Ekonomi Dan Bisnis*.
- Kemenkeu, Setjen, 2022. (N.D.). Laporan Tahunan.
- Meilani. (2020). *Etika Profesi Dan Pengetahuan Perpajakan*. 01, 13-26.
- Nadila Fitriani. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Di Jakarta). 4-6.
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Litera: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 24-34.
- Nugroho, 2019. (2019). Tentang, Mahasiswa Pengetahuan Pajak. *Pajak.Go.Id.* (2021). Sistem Perpajakan.
- Pendidikan, P. B., Sosial, M., Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). *Management Journal*. 1, 40-55.
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2)(2747-0938), 144-149.
- Prastowo. (2021). Populasi Dan Sampel.
- Ramdhani. (2016). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis *Theory F Planned Behavior*. In *Buletin Psikologi* (Pp. 55-69).
- Rizky Ibrahim, F., & Dahlan, M. (2021). *The Influence Of Knowledge, Motivation And Perception On Career Interest In Taxation (Case Study At Students Of Tax Accounting. International Journal Of Multidisciplinary Research And Publications (Ijmrp)*, 6(2), 279-288.
- Saputra. (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (*Teori Of Planned Behavior*) (Terhadap Kepatuhan Wajib Jak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Eonomi Dan Bisnis*, 3(1), 47.

- Sondakh, T.F.Y. (2019). Pengaruh Keadilan Pemungutan Pajak, Pemahaman Perpajakan Dan Pelayanan Aparat Pajak Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Manado). *Multiparadigma Culture*, 7(3), 3109-3118.
- Suci Ramadhini, A., & Chaerunisak, U. H. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak Di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(3), 175-185. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i3.67>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wahyuni, A. N., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Dengan Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jas-Pt (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.393>